

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui setting *cooperative learning* lebih tinggi daripada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* tanpa setting *cooperative learning*. Hal ini dikarenakan pemberian soal terbuka dan pembagian kelompok yang terdiri dari anggota kelompok siswa dengan kemampuan awal matematis (KAM) yang berbeda. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis mereka karena saat diberikan soal terbuka siswa dituntut untuk mampu menjawab dengan lebih dari satu jawaban benar. Selain itu dengan anggota kelompok yang heterogen dapat membantu siswa dengan KAM sedang maupun rendah karena dapat berdiskusi dan mendapat pengalaman belajar dari siswa dengan KAM tinggi. Simpulan ini hanya terbatas pada soal dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV. Hal tersebut dikarenakan soal-soal yang diberikan tidak turun dari seluruh indikator pada kemampuan berpikir kreatif matematis, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dalam menjawab soal tersebut.
2. Peningkatan *self confidence* pada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui setting *cooperative learning* lebih tinggi daripada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* tanpa setting *cooperative learning*. Hal ini dikarenakan saat pembagian kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan jawaban mereka, hal tersebut dapat menumbuhkan *self confidence* siswa saat pembelajaran karena perwakilan setiap kelompok tidak dipilih oleh guru melainkan sesuai dengan keinginan siswa.

3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis pada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui setting *cooperative learning* lebih tinggi daripada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* tanpa setting *cooperative learning* ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM). Hal tersebut dikarenakan pembagian kelompok pada saat pembelajaran. Dengan anggota kelompok yang heterogen, siswa dengan KAM tinggi dapat membantu siswa lainnya yang memiliki KAM sedang dan KAM rendah.
4. Peningkatan *self confidence* pada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui setting *cooperative learning* lebih tinggi daripada siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* tanpa setting *cooperative learning* ditinjau dari semua kategori KAM.. Hal tersebut dikarenakan faktor pembagian kelompok saat pembelajaran. Setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas, baik itu yang memiliki KAM tinggi, KAM sedang maupun KAM rendah. Sehingga *self-confidence* mereka dapat meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa implikasi yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Pendekatan *open-ended* melalui *setting cooperative learning* dapat diterapkan pada materi pecahan sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis.
2. Adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kemampuan awal matematis adalah temuan bahwa pendekatan *open-ended* melalui *setting cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada semua kategori KAM (tinggi, sedang, rendah). Pemberian masalah oleh guru yang sesuai dengan kemampuan siswa dapat mengasah kemampuan siswa pada setiap kategori KAM lebih baik lagi.

3. Pendekatan *open-ended* melalui *setting cooperative learning* dapat meningkatkan *self confidence* siswa pada semua kategori KAM (tinggi, sedang, rendah). Pembagian kelompok dan diskusi dapat memacu *self confidence* siswa pada setiap kategori KAM.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Pendekatan *open-ended* melalui *setting cooperative learning* dapat diimplementasikan pada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas IV dengan materi pecahan. Namun pembelajaran ini sebaiknya dilakukan pada pertengahan materi, karena pada awal materi yang merupakan konsep pecahan sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran ekspositori yang merupakan penjelasan dari guru. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki konsep materi yang lebih kuat.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan indikator masih dalam kategori sedang, untuk itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pendekatan *open-ended* melalui *setting cooperative learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis agar peningkatannya lebih optimal. Peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan penjelasan pada setiap soal yang memuat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis lebih maksimal agar siswa dapat lebih memahaminya.
3. Penelitian ini sebaiknya dilakukan pada kelas yang memiliki jumlah siswa yang ideal yaitu 20-25 siswa. Hal tersebut dikarenakan jika jumlah siswa terlalu banyak maka guru akan lebih sulit untuk memperhatikan setiap siswa. Selain itu, waktu juga kurang memungkinkan karena waktu satu jam pelajaran di sekolah dasar hanya 70 menit.